

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENGOMENTARI
PERSOALAN FAKTUAL MENGGUNAKAN METODE *TIME TOKEN* SISWA
KELAS V MI TARBIYATUL AKHLAQ TAMAN SIDOARJO**

Siti Wasiatul Ilmiyah
MI Tarbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo
Email: sitiwasiatulilmiyah@gmail.com

Abstract

Skills in expressing opinions. The material for commenting on factual issues for fifth grade students of MI Arbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo is still low. This is reflected in the average value before the research was carried out below the KKM value. The purpose of this classroom action research is to find out the learning process before the Time Tiken method is applied to Indonesian subjects in class V MI Tarbiyatul Akhlaq and to find out the application of the Time Token method in improving the skills of expressing opinions for students in class V MI Tarbiyatul Akhlaq Krembangan, Taman and to find out improving the skills of expressing students' opinions using the time token method for class V MI Tarbiyatul Akhlaq, Krembangan, Taman. The research method used is a class action research model of Kurt Lewin. The action given is the time token method which is carried out in two cycles. Data collection techniques used are interviews, observation, documentation and performance tests. The instrument used is the teacher and student activity observation sheet and the performance test assessment rubric. The results of this study indicate that the skills of expressing students' opinions before the time token method was applied, there were 6 out of 20 students who achieved the completeness criteria value above the KKM. The application of the time token method in learning Indonesian is carried out effectively in improving the skills of expressing students' opinions. This is evidenced in the first cycle the student's observation value is 71%, in the second cycle it reaches 92%. While the value of teacher activity observations in the first cycle is 72%, the second cycle is 92%. 3) learning using the time token method can improve the skills of expressing students' opinions. From the results of data analysis, the students' classical mastery scores increased in the first cycle by 67% to 95% in the second cycle.

Keywords: Time Token Method, Indonesian Language, Expressing Opinion Skills.

Abstrak

Keterampilan mengemukakan pendapat Materi mengomentari persoalan faktual siswa kelas V MI arbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo masih rendah. Hal ini tercermin pada nilai rata-rata sebelum dilakukan penelitian di bawah nilai KKM. Tujuan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran sebelum diterapkan metode *Time Tiken* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq dan untuk mengetahui penerapan metode *Time Token* dalam

meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Krembangan, Taman serta untuk mengetahui peningkatan keterampilan mengemukakan pendapat siswa menggunakan metode *time token* siswa kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq, Krembangan, Taman. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Tindakan yang diberikan yaitu metode *time token* yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes *performance*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta rubrik penilaian tes *performance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengemukakan pendapat siswa sebelum diterapkan metode *time token*, terdapat 6 dari 20 siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan di atas KKM. Penerapan metode *time token* pada pembelajaran Bahasa Indonesia terlaksana secara efektif dalam meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa. Hal itu dibuktikan pada siklus I nilai observasi siswa sebanyak 71%, pada siklus II mencapai 92%. Sedangkan nilai observasi aktivitas guru siklus I 72%, siklus II 92 %. 3) pembelajaran menggunakan metode *time token* dapat meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa. Dari hasil analisis data, nilai ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 67 % menjadi 95 % pada siklus II.

Kata Kunci: Metode *Time Token*, Bahasa Indonesia, Keterampilan Mengemukakan Pendapat

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan utama yang harus dimiliki oleh siswa. Diantaranya yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak serta keterampilan berbicara. Siswa di tuntut mampu mengutarakan seluruh ide, gagasan , pendapat yang dipikirkannya. Pada kenyataannya, dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MI Tarbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo khususnya peserta didik kelas V memiliki keterampilan mengungkapkan pendapat yang rendah. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang juga guru kelas di kelas V ditemukan 60% dari jumlah siswa yang kurang berani aktif dalam mengungkapkan pendapatnya.¹ Dari keempat keterampilan yang telah disebutkan, keterampilan yang paling rendah adalah keterampilan berbicara.

Dalam hal mengemukakan pendapat, seringkali guru melatihkan mengemukakan pendapat melalui tulisan. Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, diperlukan metode yang inovatif dan kreatif sehingga membuat peserta didik merasa tertarik dalam menerima materi pelajaran dan memiliki keberanian dalam mengungkapkan

¹ Lilik Suwaibah, Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo, 7 Oktober 2015

pendapatnya. Metode *Time Token* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mengetahui proses pembelajaran sebelum diterapkan metode *time token* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo, 2) untuk mengetahui penerapan metode *Time Token* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo. 2) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan mengemukakan pendapat siswa kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Time Token*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana keterampilan mengemukakan pendapat siswa sebelum diterapkannya metode *time token* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo? Bagaimana penerapan metode *Time Token* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo? Bagaimana peningkatan keterampilan mengungkapkan pendapat siswa kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Time Token*?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *classroom action research* atau penelitian tindakan kelas. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu a) perencanaan, b) tindakan, c) pengamatan, d) refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Taman Sidoarjo yang berjumlah 20 siswa dengan 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Lokasi penelitian ini adalah MI Tarbiyatul Akhlaq yang berlokasi di Desa Krembangan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dalam naungan yayasan Nidhomuddin. Sekolah ini masih belum memiliki fasilitas yang lengkap. Oleh karena itu, perlu adanya inisiatif serta kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih maksimal.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut: wawancara, observasi, dokumentasi, dan penilaian *performance*.

Setelah data dikumpulkan, data dianalisis. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Data dianalisis dengan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis data diitung dengan statistik sederhana, sebagai berikut:

1. Penilaian tes

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = prosentase yang akan dicari

F = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah siswa

2. Penilaian ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Indikator yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Jika ketuntasan belajar klasikal $\geq 80\%$ dan jika sekurang-kurangnya 89% siswa mencapai KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dilakukan pada tanggal 12 Maret 2016 di kelas V dengan jumlah siswa 20 orang. Pada tahap perencanaan siklus I yang di persiapkan adalah: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyiapkan instrumen, dan Menyiapkan media pembelajaran.

Pada saat kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Guru mengajak berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini, serta menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari itu.

Pada saat kegiatan inti, yang dilakukan adalah membagi siswa menjadi beberapa kelompok, mengerjakan lembar kerja, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok, masing-masing siswa mengomentari gambar kelompok lain menggunakan kupon bicarannya. Pada tahap kegiatan penutup, guru bersama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan menutup pelajaran dengan doa.

Pada tahap observasi ini, peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bertindak sebagai observer yang mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Pada tahap siklus I siswa cenderung masih sedikit malu. Ketika berbicara, siswa kurang aktif. Siswa kadang asyik bermain sendiri dan tidak menghiraukan teman yang mengemukakan pendapat. Selain itu juga media gambar yang di sediakan oleh guru kurang besar sehingga siswa harus maju ke depan atau mendekati gambar dahulu baru berbicara untuk mengomentari. Dalam menerapkan metode, guru kurang tegas dalam mengatur waktu sehingga setiap siswa mendapat waktu berbicara yang tidak merata.

Adapun upaya perbaikan pada siklus selanjutnya, antara lain: Guru menyediakan gambar lebih besar sehingga siswa dapat dengan jelas menceritakan gambar. Guru lebih membatasi waktu siswa dalam berbicara sehingga setiap anak mendapatkan waktu yang sama. Lebih banyak *ice breaking* untuk memotivasi siswa disela-sela mengomentari gambar. Secara klasikal nilai keterampilan mengemukakan pendapat masih belum mencapai ketuntasan.

Siklus II dilaksanakan pada 7 April 2016 tepatnya pada hari Kamis, jam pelajaran ke 5 dan 6. Pembelajaran dimulai pada pukul 09.30 -10.40 WIB. Pada tahap Perencanaan, guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyiapkan instrumen, Menyiapkan media pembelajaran, dan Menyiapkan reward untuk siswa.

Pada pelaksanaan siklus II di kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq dengan jumlah siswa 20 dengan 9 siswa laki- laki dan 11 siswa perempuan. Peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Adapun kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan membaca doa bersama- sama. Kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa. Untuk memotivasi siswa, guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Beberapa siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuan mereka. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini.

Pada tahap eksplorasi, siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang masing- masing terdiri dari 5 siswa. Guru kemudian membagikan lembar kerja untuk dikerjakan secara berkelompok dengan durasi waktu 10 menit.

Pada tahapan elaborasi, setelah selesai mengerjakan lembar kerja, masing – masing siswa secara bergantian memilih kupon berbicara yang pada bagian belakang terdapat nomor urut untuk mengomentari gambar. Secara berurutan masing- masing siswa menceritakan gambar kemudian mengomentari gambar hingga selesai.

Sedangkan pada tahapan konfirmasi, guru bertanya kepada siswa tentang apa saja yang sudah dipelajari. Beberapa siswa menjelaskan apa saja materi yang sudah dipelajari mengenai fakta dan bagaimana mengemukakan pendapat. Pada tahap penutup guru bersama dengan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan menutup pelajaran dengan doa.

Pada tahap observasi ini, peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia bertindak sebagai observer yang mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Adapun refleksi pada pembelajaran siklus II ini, kendala yang terjadi saat siklus II ini hampir semua teraelesaikan. Siswa sudah lebih memperhatikan saat guru menjelaskan. Siswa juga lebih berani mengemukakan pendapatnya di depan teman-temannya. Siswa sudah mulai percaya diri saat menceritakan gambar yang telah diberikan.

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut: Aktivitas guru dan aktivitas siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan. Skor prosentase aktivitas guru meningkat dari 78% menjadi 92%. Sedangkan skor prosentase aktivitas siswa meningkat dari 71% menjadi 92 %.

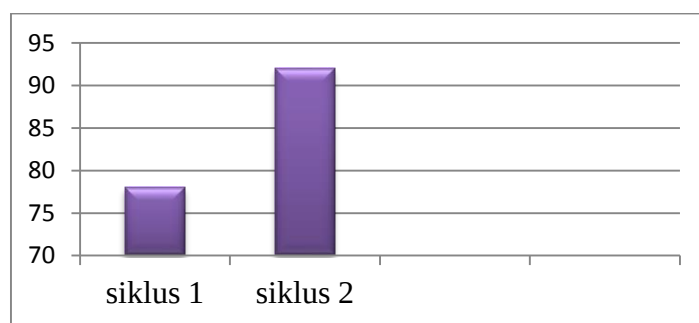


Diagram 1. Peningkatan Observasi Aktivitas Guru

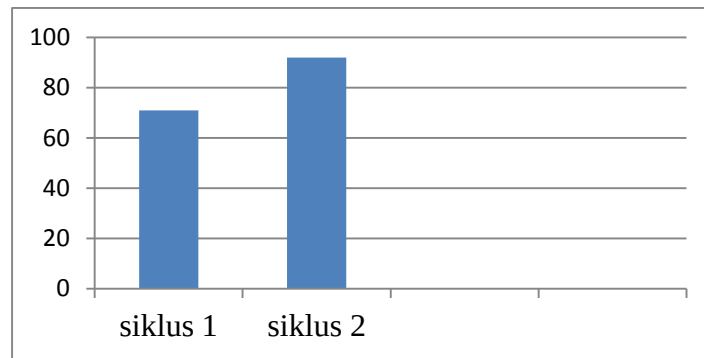


Diagram 2. Peningkatan Observasi Aktivitas Siswa

Persentase hasil nilai keterampilan mengemukakan pendapat siswa dalam menjelaskan gambar dan mengomentari gambar secara klasikal pada saat siklus I yaitu 67%, yang menunjukkan bahwa 13 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas sebesar 75. Sedangkan pada saat siklus II, persentase hasil keterampilan mengemukakan pendapat siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari 67 % menjadi 95% dengan 19 siswa yang tuntas dan 1 siswa yang tidak tuntas.

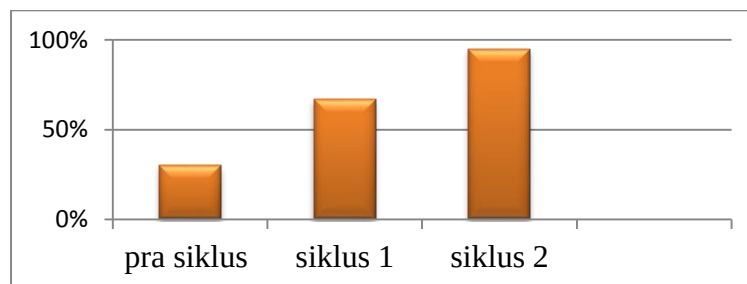


Diagram 3. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa

PENUTUP

Dari pembahasan dan penyajian data yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut: Kegiatan pembelajaran di kelas, sebelum diterapkannya metode *time token*, guru menggunakan metode ceramah dan ketika diskusi atau membacakan hasil kerja kelompok hanya 6 siswa saja yang berani mengemukakan pendapatnya. Saat di tunjuk oleh guru untuk mengomentari gambar, siswa saling tunjuk antar teman, ada yang diam karena takut di tunjuk. Sehingga dalam pembelajaran guru yang paling aktif. Penerapan metode pembelajaran *time token* pada pembelajaran di kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Krembangan Taman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengomentari hal faktual dilaksanakan dengan baik, guru dapat menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan yang di rencanakan walaupun masih ada kendala dan

kekurangan yang harus diperbaiki. Adapun hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I sebesar 78% dan pada siklus II meningkat menjadi 92%. Ketercapaian tersebut di tunjang dengan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 71% dan pada siklus II sebesar 92%. Penerapan metode pembelajaran *time token* dapat meningkatkan keterampilan mengemukakan pendapat siswa kelas V MI Tarbiyatul Akhlaq Krembangan Taman. Hal ini dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar dalam menjelaskan gambar dan mengomentari gambar pada siklus I sebesar 67% dan pada siklus II meningkat sebesar 95%.

DAFTAR PUSTAKA

- Suprijono, Agus. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salahudin, Anas. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsjad, G. Maidar, Mukti U. S. (1988). *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2011). *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. (2015). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Kurniyanto, Rido, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : LAPIS PGMI.
- Huda, Miftahul. (2014). *Model– model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana. (1989). *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas. *Pasal I*. Surabaya: Media Centre.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Syamsu (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rajawali Grafindo Persada.
- Tampubolon, Saur. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Erlangga.
- Tim PRIMA PENA.-. *Kamus Basar Bahasa Indonesia.-* : Gitamedia.
- Trianto. (2012). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Aqib, Zainal,dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD,SLB,TK*, Bandung: Yrama Widya.

Aqib, Zainal. (2014). *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.